

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni konsep yang akan berjalan dengan menggunakan suatu keadaan alamiah, adapun untuk memperoleh data secara langsung peneliti akan melakukan pengamatan di lapangan.¹

Penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Persepsi Jamaah Majelis Taklim Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (Qs. Ali Imron : 185) dalam Menghadapi Fenomena Kematian Bencana Covid 19.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif artinya penelitian dilakukan ketika objek mengalami suatu kondisi. teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Analisis data dilaksanakan secara induktif dan bersifat deskriptif.²

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat menjadi narasumber suatu kasus/masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini subyeknya adalah Ustadz dan Jama'ah Majelis Ta'lim.

Objek dalam penelitiannya adalah Persepsi Jamaah Majelis Taklim Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (al-Qur'an surat Ali Imron ayat

¹Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

185) dalam Menghadapi Fenomena Kematian Bencana Covid 19.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer diperoleh langsung dari para pengikut Majelis Taklim dan guru yang memimpin majlis taklim.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada di majlis taklim, dokumen berupa sejarah perkembangan, perjuangan dan pembuatan majlis tersebut, serta refrensi dari buku, jurnal terkait persepsi jamaah, QS, Al – Imran 185, dan bencana Covid 19.

E. Tekhnik Pengambilan Sampel

Teknik pengambian data atau biasa dikenal teknik sampling adalah suatu teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling di bedakan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling*.³

Nonprobability sampling, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Dalam penelitian yang menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* ini peneliti memilih *purposive sampling* yang peneliti anggap tepat dengan lokasi, dan keadaan populasi yang ada dalam penelitan peneliti.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

³ Sugiyono.52.

⁴ Sugiyono.53.

tertentu.⁵ Adapun pertimbangan sampel yang peneliti tentukan adalah:

1. Merupakan orang yang paling tau tentang fokus dalam penelitian peneliti terkait persepsi Jamaah Majelis Ta'lim Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (QS. Al-Imran 185, dalam menghadapi kematian bencana Covid 19.
2. Orang yang bertanggung jawab dalam program yang peneliti sedang laksanakan penelitian yaitu terkait persepsi Jamaah Majelis Ta'lim Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (QS. Al-Imran 185, dalam menghadapi kematian bencana Covid 19..
3. Memiliki pemahaman dan mengerti tentang hal peneliti teliti yaitu terkait persepsi Jamaah Majelis Ta'lim Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (QS. Al-Imran 185, dalam menghadapi kematian bencana Covid 19.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan suatu data yang dipergunakan untuk memperoleh kesimpulan.⁶Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung tentang upaya Persepsi Jamaah Majlis Taklim Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (al-Qur'an surat Ali Imron ayat 185) dalam Menghadapi Fenomena Kematian Bencana Covid 19.

⁵ Sugiyono.54.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: SebagaiInstrument Penggalan Data Kualitatif* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 131-132.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilaksanakan oleh dua orang, atas dasar bersedia dan setting alamiah, di mana pembicaraan menuju kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁷

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari ustadz dan jamaah majlis taklim, tentang Persepsi Jamaah Majelis Taklim Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (al-Qur'an Surat Ali Imron ayat 185) dalam Menghadapi Fenomena Kematian Bencana Covid 19.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi ialah rekam peristiwa lalu. Dokumentasi berbentuk banyak, ada tulisan, karya monumental, gambar dll. Metode ini dilaksanakan agar supaya dapat memperoleh segala hal yang berhubungan dengan Jamaah Majelis Taklim Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (al-Qur'an surat Ali Imron ayat 185) dalam Menghadapi Fenomena Kematian Bencana Covid 19 dan dokumen-dokumen lain yang relevan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai pengujian keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, 31.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.¹⁰ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹¹ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

meliputi lima anggota pengelola di Masjid Menara Kudus .

- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.¹³ Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.¹⁴ Dengan analisis kasus negative ini memungkinkan peneliti untuk mengecek kembali data yang diperoleh, adakah data yang bertentangan dengan temuan ataukah tidak, ketika tidak ada data yang bertentangan dengan temuan maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, tetapi ketika masih ada data yang bertentangan dengan temuan maka peneliti harus memastikan data tersebut.

5. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Dengan ini maka data yang peneliti temukan harus sesuai dan di sepakati oleh para pemberi data yang berarti data temuan tersebut valid dan kredibel.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.